

PENGARUH LITERASI KEUANGAN, PENGGUNAAN DIGITAL PAYMENT DAN SELF CONTROL TERHADAP PERILAKU KONSUMTIF MAHASISWA FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS UNIVERSITAS BOYOLALI

¹⁾Anggie Sintia Azizah , ²⁾Milka Susana Theorupun,³⁾ Andria Referli,
⁴⁾Arif Nugroho Rachman

^{1), 2), 3), 4)} Fakultas Ekonomika dan Bisnis , Progam Studi Akuntansi, Universitas Boyolali
Jl. Pandanaran No.405 Winong Boyolali

e-mail: anggisinta469@gmail.com¹⁾ msusana.theorupun@gmail.com²⁾ @andria.raferli86@gmail.com³⁾

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital, dan pengendalian diri terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS versi 26. Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan, penggunaan pembayaran digital, dan pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Uji simultan mengungkapkan bahwa ketiga variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel independen mampu menjelaskan sebagian besar variabilitas dalam perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali. Penelitian ini memberikan wawasan penting bagi mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali mengenai literasi keuangan, pembayaran digital, pengendalian diri, dan perilaku konsumtif.

Kata Kunci : Perilaku Konsumtif, Literasi Keuangan, Digital Payment dan Self Contol.

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of financial literacy, digital payment usage, and self-control on the consumptive behavior of students at the Faculty of Economics, University of Boyolali. The research method used is quantitative, with data collected through questionnaires distributed to the respondents. Data analysis was conducted using SPSS version 26. The results of the hypothesis testing show that financial literacy, digital payment usage, and self-control have a significant impact on consumptive behavior. The simultaneous test reveals that all three independent variables collectively have a significant effect on consumptive behavior. The coefficient of determination indicates that the independent variables can explain a substantial portion of the variability in the consumptive behavior of students at the Faculty of Economics, University of Boyolali. This study provides important insights for students at the Faculty of Economics, University of Boyolali regarding financial literacy, digital payments, self-control, and consumptive behavior.

Keywords: Consumptive Behavior, Financial Literacy, Digital Payment and Self Control.

PENDAHULUAN

Pada tahun 2020 pandemi Covid-19 telah membatasi segala aktivitas di luar rumah, termasuk pendidikan, pembelajaran, ibadah, dan bekerja. Meski dengan banyak pembatasan, pergerakan pribadi tidak dapat sepenuhnya dihindari. Orang mungkin meninggalkan rumah mereka untuk memenuhi kebutuhan mendesak mereka. Namun ketakutan akan infeksi

membuat orang merasa lebih baik tinggal di rumah. Hal ini akan menyebabkan sebagian orang berhenti datang ke supermarket dan pasar untuk berbelanja. Akan tetapi mereka tetap harus membeli kebutuhan sehari-hari seperti bahan makanan tanpa harus keluar rumah, hal ini mendorong masyarakat harus memanfaatkan *handphone* untuk melakukan transaksi demi memenuhi kebutuhan sehingga menyebabkan peningkatan belanja *online* itu sendiri. Perkembangan teknologi digital berdampak besar terhadap perubahan aktivitas perekonomian global. Bagi sebagian orang, belanja *online* sudah menjadi kebiasaan. Karena kemudahannya, banyak orang yang menganggap belanja *online* sebagai cara untuk mencari barang yang dibutuhkan, seperti kebutuhan sehari-hari pada saat pandemi. Pandemi tersebut juga berdampak pada masyarakat Boyolali salah satunya mahasiswa di Universitas Boyolali.

Selama masa pandemi, mahasiswa belajar secara daring di rumah sehingga mereka juga merasakan efek pandemi dan membuat mereka sering menggunakan *handphone* mereka untuk melakukan transaksi. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolalidiharapkan mampu mengontrol tindakan belanja *online* dan mengelola pengelolaan keuangannya. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali memiliki pemahaman literasi keuangan yang baik karena memperoleh matakuliah yang menunjang pemahaman literasi keuangan seperti manajemen keuangan, akuntansi perilaku, pengantar manajemen dll. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali angkatan 2019 sampai 2023 dengan Program Studi Akuntansi dan Manajemen berjumlah 386 mahasiswa.

Tabel 1. 1
Jumlah Mahasiswa Fakultas Ekonomi Program Studi Akuntansi dan
Manajemen angkatan tahun 2019 sampai 2023.

Angkatan	Akuntansi	Manajemen	Pertumbuhan
2019	14	21	-
2020	29	45	111%
2021	15	37	-30%
2022	43	112	198%
2023	14	56	-55%
Total	115	271	
Jumlah	386		

Sumber data : Fakultas Ekonomika dan Bisnis

Berdasarkan tabel di atas sebanyak 386 Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali mempunyai pemahaman literasi keuangan yang baik. Pengetahuan keuangan ini sangat penting untuk memahami keuangan pribadi mahasiswa, karena pengetahuan keuangan menjadi dasar pengetahuan keuangan yang dapat dikembangkan menjadi keterampilan teknis, kemampuan pengelolaan keuangan. Meskipun dasar-dasar keuangan telah diajarkan sejak kecil, namun banyak orang yang masih acuh terhadap pendidikan keuangan dan hanya menggunakan uangnya untuk hiburan dan pemuasan keinginannya, bukan kebutuhannya. Seorang mahasiswa harus memahami ilmu keuangan dan menerapkannya dalam pengelolaan keuangan pribadi, karena dengan pengelolaan keuangan yang baik akan terhindar dari permasalahan keuangan, seperti kehabisan uang lebih awal, Pinjam uang *online* dan terhindar dari penipuan. Jika mahasiswa belum memiliki pemahaman yang baik tentang literasi keuangan dan pengelolaan keuangan maka mereka akan cenderung melakukan perilaku konsumtif yaitu menggunakan uang secara irasional dengan membeli barang atau mengonsumsi sesuatu yang tidak sesuai dengan kebutuhannya (Rosa, et al : 2024). Mahasiswa sering menggunakan *digital payment* karena akses dan kemudahan yang diberikan serta keamanannya membuat banyak mahasiswa menggunakannya untuk bertransaksi, akan tetapi tingkat konsumsi mahasiswa tergolong cukup tinggi untuk pengeluaran yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan sekunder dan keinginannya bukan karena kebutuhannya.

Menurut Rosa (2024) Fenomena kemudahan bertransaksi dengan *digital payment* akan memberikan dampak positif dan negatif kepada mahasiswa yang menggunakannya. Dampak negatif yang ditimbulkan adalah adanya kemungkinan perilaku konsumtif pada mahasiswa. Banyak mahasiswa di Universitas Boyolali menggunakan *digital payment* seperti Shopeepay, Dana, Gopay, M-Banking dan lain-lain. Kemudahan transaksi dari *digital payment* yang di gunakan untuk berbelanja seperti berbelanja di supermarket, mall dan belanja *online* ini memicu perilaku konsumtif para mahasiswa. Kebiasaan belanja ini bisa menyebabkan pemborosan dan perilaku konsumtif karena mahasiswa dapat mengeluarkan uang cukup banyak untuk kegiatan tersebut. Mahasiswa menggunakan *digital payment* untuk melakukan pembelian secara impulsif dan tidak rasional hanya untuk memenuhi keinginan bukan berdasarkan kebutuhannya bisa disebut konsumtif. Menurut Gunawan A dan Carissa (2021) Jika seseorang membeli produk yang tidak berdasarkan pada kebutuhan dasarnya dan hanya memenuhi kebutuhannya sendiri, maka tindakan tersebut menunjukkan perilaku yang tidak rasional dan agresif. Penggunaan *digital payment* bisa membawa kecenderungan perilaku keuangan yang tidak baik dalam hal ini perilaku konsumtif atau biasa disebut boros. Hal ini disebabkan karena pada saat bertransaksi *online*, secara psikologis tidak merasa mengeluarkan uang, sehingga menimbulkan kecanduan untuk melakukan pembelanjaan secara berulang (Layaman et al. 2022).

Pembelian secara impulsif dan sikap boros tidak akan terjadi jika para mahasiswa memiliki *self control* yang baik. *Self control* merupakan salah satu bentuk kemampuan pada individu dalam mengendalikan, mengontrol, dan mengatur perilaku yang akan dimunculkan agar sesuai dengan lingkungan, serta membantu individu dalam menentukan keputusan berdasarkan pada beberapa pertimbangan melalui pemrosesan informasi (Arum D & Khoirunnisa RN:2021). Mujahidah A,N. (2020:3-4) menyatakan bahwa faktor penyebab perilaku konsumtif yaitu ketidakmampuan individu dalam mengelola hasrat dan godaan untuk belanja, dimana individu yang melakukan perilaku konsumtif cenderung sulit mengontrol diri untuk tidak berbelanja sehingga selalu timbul keinginan dalam diri untuk belanja ketika melihat suatu barang. *Self control* menjadi salah satu bagian yang memiliki peran penting dalam mengendalikan perilaku konsumtif.. Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali memiliki kebiasaan nongkrong dan berbelanja *online* sering membuat mereka tidak bisa mengontrol diri dengan baik. Kebiasaan mahasiswa yang sering membelanjakan uangnya untuk membeli barang hanya karena ingin bukan untuk memenuhi kebutuhannya dan dengan *self control* yang rendah akan membuat mahasiswa Universitas Boyolali berperilaku konsumtif.

Perilaku konsumtif berarti suatu sikap yang berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi barang atau jasa yang sebenarnya kurang dibutuhkan dan lebih mengutamakan keinginan (Fatmawati N, 2022 : 40). Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali yang memahami literasi keuangan yang baik belum tentu dapat menerapkan di kehidupannya sehingga dapat berperilaku konsumtif. Didukung oleh penggunaan *digital payment* dan *self control* yang kurang menyebabkan terjadinya perilaku konsumtif. Kemudahan penggunaan yang diberikan oleh *digital payment* membuat mahasiswa menjadi konsumtif dan *self control* yang baik dapat membantu mengendalikan diri untuk membeli atau mengonsumsi sesuatu secara berlebihan yaitu melakukan pembelian hanya sesuai dengan kebutuhan saja serta dapat mengendalikan perilaku konsumtif (Rosa, et al: 2024).

Berdasarkan penelitian terdahulu Rosa Elita S, Ivonne Stanley S, Lawren Julio R (2024) menyatakan bahwa Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif, Penggunaan *Digital payment* secara parsial berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif, *Self control* secara parsial berpengaruh negatif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa dan Literasi Keuangan, Penggunaan *Digital payment* dan *Self control* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa. Berbanding terbalik dengan Ahmad Dzawammadani, Handri, Azib (2020) menyatakan Literasi Keuangan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Perilaku Konsumtif. Mahasiswa yang mampu memahami literasi keuangan yang baik dapat terhindar dari perilaku konsumtif, akan tetapi adanya kecenderungan boros Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas

Boyolali Universitas Boyolali karena *penggunaan digital payment* tanpa adanya *self control* yang baik menyebabkan adanya perilaku konsumtif.

LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Literasi Keuangan

Menurut Ariyanti BF (2021 : 7) Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan. Literasi keuangan (*Financial Literacy*) merupakan suatu keharusan bagi tiap individu agar terhindar dari masalah keuangan karena individu seringkali dihadapkan pada *trade off* yaitu situasi dimana seseorang harus mengorbankan salah satu kepentingan demi kepentingan lainnya.

Digital payment

Pembayaran digital atau dikenal juga dengan istilah *digital payment* adalah metode pembayaran yang menggunakan media elektronik seperti SMS, *internet banking*, *mobile banking*, dan *e-wallet*. Sistem pembayaran melalui media elektronik semakin populer di Indonesia dan berkembang pesat. Pembayaran elektronik memudahkan melakukan transaksi keuangan karena pembayaran dilakukan secara otomatis (Saputra I, 2019:3). *Digital payment* merupakan sebuah inovasi dari perkembangan transaksi pembayaran dari masa ke masa. Dimulai pada tahun 1887 yaitu sebuah gagasan transaksi dengan menggunakan kartu kredit yang dijelaskan dalam novel *Looking Backward* pada tahun 1887. Era digital muncul dengan hadirnya internet pada tahun 1969 yang diciptakan oleh tim *Berners-Lee* yang sekarang kita kenal dengan halaman internet dan situs yang mempermudah menemukan dan membagikan informasi.

Self control

Menurut Kumalasari & Soesilo (2019) *Self control* atau kontrol diri merupakan kemampuan seseorang untuk membaca situasi atau kondisi tertentu. *Self control* sebagai kemampuan untuk membuat, membimbing, mengatur, dan mengarahkan perilaku yang mengarah ke arah yang positif. Tripambudi & Indrawati (2020) menggambarkan *Self control* sebagai mengontrol tingkah laku, misalnya mempertimbangkan pilihan sebelum bertindak. *Self control* juga dianggap penting untuk mengendalikan godaan dan nafsu dalam diri. Borba berpendapat bahwa *Self control* diperoleh dengan menyadarkan orang-orang tentang konsekuensi bahaya dari tindakan yang mereka ambil, sehingga mereka dapat mengontrol emosi mereka. Menurut Santiaga Amaya, pengendalian diri biasanya muncul saat seseorang merasa tergoda oleh sesuatu, meskipun ada alternatif lain yang terbukti lebih berharga atau lebih baik menurut pandangan mereka sendiri. Menurut Wulandari S, (2023) *self control* atau kontrol diri merupakan kapabilitas seorang individu dalam mempertimbangkan konsekuensi dari sebuah tindakan sehingga dapat mengarahkan untuk bertindak positif. Tindakan positif yang dimaksud yaitu tindakan yang sesuai dengan moral dan lingkungan sosial yang ada.

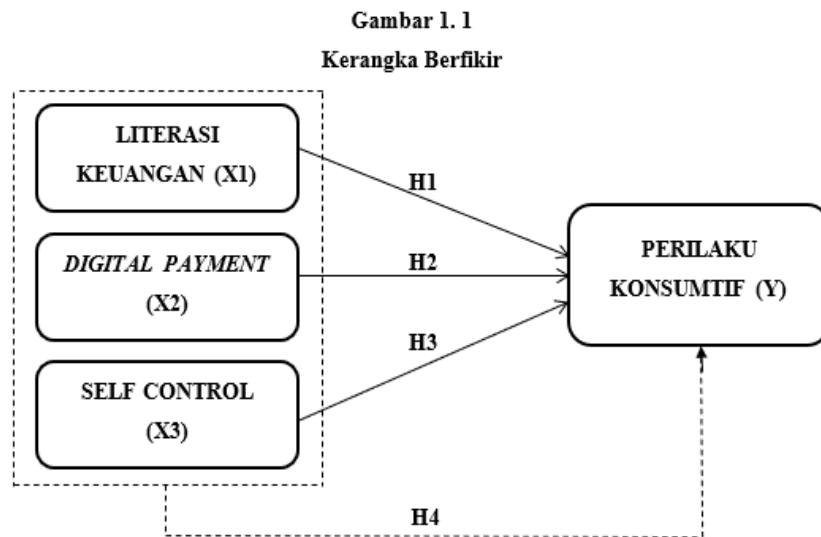
Perilaku Konsumtif

Konsumtif berasal dari kata bahasa Inggris *consumptive* dan mengacu pada cara seseorang mengonsumsi, memakai, menggunakan, menyalakan, dan menyalakan barang dan jasa. Konsumtif dalam arti luas adalah perilaku konsumsi yang boros dan berlebihan yang mengutamakan keinginan di atas kebutuhan dan tidak dapat diartikan sebagai ukuran prioritas atau gaya hidup mewah. Konsumsi adalah penggunaan suatu produk secara tidak lengkap. Artinya ada yang menggunakan produk yang sama dengan produk dari merek lain sebelum produk habis. Dengan kata lain konsumsi adalah keinginan untuk mengonsumsi barang dan jasa yang kurang diperlukan dalam jumlah berlebihan untuk mencapai kepuasan maksimal (Effendi, 2016: 17).

Penelitian Terdahulu

Penelitian rosa elita s, ivonne stanley s, lawren julio r (2024)) dalam penelitian yang berjudul pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment*, dan *self control* terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolalidan bisnis universitas samratulangi. Literasi keuangan secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Penggunaan digital payment secara parsial berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa, self control secara parsial berpengaruh negatif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. Literasi keuangan, penggunaan digital payment dan self control simultan berpengaruh terhadap perilaku konsumtif mahasiswa.

Kerangka Pemikiran



Keterangan :

a) Variabel Independen (X)

- Literasi keuangan (X1),
- Penggunaan *digital payment* (X2),
- *Digital payment* (X3).

b) Variabel Depenen (Y)

- Variabel perilaku konsumtif (Y).

⊕c) Secara

- Parsial = ———→
- Simultan = - - - - -→

Hipotesis Penelitian

H1= Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali.

H2 = Penggunaan Digital payment berpengaruh positif terhadap perilaku konsumtif mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali.

H3 = *self Control* berpengaruh positif terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali

H4 = Literasi keuangan, Penggunaan Digital Payment dan Self Control berpengaruh terhadap perilaku konsumtif Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini jumlah sampel yang digunakan sebanyak 112 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan metode pengumpulan data primer yang menggunakan pertanyaan tertulis berupa kuesioner berbentuk *google form*. Metode survey yang digunakan adalah dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden dalam bentuk pertanyaan tertulis. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Analisis Regresi linier berganda dengan aplikasi SPSS 26 untuk memudahkan dalam mengolah data yang didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan dan ditabulasikan dengan *skala likert*.

TEKNIK ANALISIS DATA

Uji Kualitas Data

Penelitian memerlukan pengujian kualitatif untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan baik atau buruk. Ada dua aspek untuk mengukur kualitas data penelitian yaitu uji validitas dan uji reliabilitas.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan dengan tujuan memastikan data yang digunakan tidak memiliki penyimpangan dan valid untuk digunakan. Uji asumsi klasik terdiri atas empat pengujian yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedasitas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda adalah analisis yang digunakan sebagai menguji ikatan dari dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat pada tingkat interval. Digunakan untuk menguji hubungan antara variabel (X) terhadap variabel (Y). Adapun variabel independen yang akan di uji adalah pengaruh variabel independen yaitu pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment* dan *self control* terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif. Persamaan regresi dari analisis regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y : Perilaku Konsumtif

α : Konstanta

βX_1 : Koefisien regresi Literasi Keuangan

βX_2 : Koefisien regresi *Digital payment*

βX_3 : Koefisien regresi *Self control*

e : Error

Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji-t)

Uji parsial atau biasa disebut uji t merupakan uji yang dilakukan dalam mengetahui pengaruh dari masing- masing variabel, yaitu variabel independen (bebas) yang terdiri dari pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment* dan *self control* terhadap variabel dependen yaitu perilaku konsumtif, Ghozali, (2020).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,575	,827		,696	,487
	X1	,122	,038	,144	3,232	,001
	X2	,443	,050	,405	8,936	,000
	X3	,390	,057	,364	6,905	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS Versi 26, 2024

Dari data hasil uji analisis linier berganda diatas maka dapat dijelaskan dengan menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = 0,575 + 0,122 X_1 + 0,443 X_2 + 0,390 X_3 + e$$

Dari persamaan regresi linier berganda diatas dapat dijelaskan bahwa :

- Nilai (*Constant*) adalah sebesar 0,575 artinya jika variabel independen atau bebas adalah bernilai nol, maka variabel dependen atau terikat memperoleh nilai 0,575. Dalam penelitian ini, jika pengaruh literasi keuangan, penggunaan *digital payment* dan *self control* bernilai nol (0), perilaku konsumtif bernilai 0,575.
- Nilai koefisien regresi variabel literasi keuangan (X1) adalah 0,122 mengarah ke positif maka dapat dijelaskan jika nilai variabel literasi keuangan (X1) mempunyai nilai kontribusi naik, maka dapat diartikan jika terjadi kenaikan X1 maka naik juga perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,122.
- Nilai koefisien regresi variabel penggunaan *digital payment* (X2) adalah 0,443 mengarah ke positif maka dapat dijelaskan jika nilai variabel penggunaan *digital payment* (X2) mempunyai nilai kontribusi naik, maka dapat diartikan jika terjadi kenaikan X2 maka naik juga perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,443.
- Nilai koefisien regresi variabel *self control* (X3) adalah 0,390 mengarah ke positif maka dapat dijelaskan jika nilai variabel *self control* (X3) mempunyai nilai kontribusi naik, maka dapat diartikan jika terjadi kenaikan X3 maka naik juga perilaku konsumtif (Y) sebesar 0,390.

Tabel 4
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,575	,827		,696	,487
	X1	,122	,038	,144	3,232	,001
	X2	,443	,050	,405	8,936	,000
	X3	,390	,057	,364	6,905	,000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Data Primer diolah SPSS Versi 26, 2024

Berdasarkan tabel tersebut dapat kita ketahui bahwa :

- Hasil pengujian hipotesis pertama secara parsial menunjukkan nilai literasi keuangan sebesar $0,001 < 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif diterima.
- Hasil pengujian hipotesis kedua secara parsial menunjukkan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *digital payment* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif diterima.
- Hasil pengujian hipotesis ketiga secara parsial menunjukkan nilai signifikan $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan *self control* berpengaruh signifikan terhadap perilaku konsumtif diterima. Artinya *self control* secara parsial berpengaruh terhadap perilaku konsumtif.

PENUTUP

Kesimpulan

Temuan dari penelitian yang telah dijalankan mengarah ke kesimpulan yaitu:

- Hasil pengujian hipotesis pertama dengan uji t dan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $0,001 < 0,05$, literasi keuangan secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 diterima. Literasi keuangan berperan penting dalam membentuk perilaku finansial yang sehat pada Mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Boyolali Universitas Boyolali, membantu mereka untuk menjadi lebih bijaksana dalam mengelola uang dan menghindari perilaku konsumtif yang dapat merugikan di masa depan.
- Hasil pengujian hipotesis kedua dengan uji t dan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ penggunaan *digital payment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima. Pembayaran digital dapat memberikan kontrol yang lebih baik kepada mahasiswa atas pengeluaran mereka, meningkatkan kesadaran finansial, dan membantu mereka mengembangkan kebiasaan konsumsi yang lebih sehat dan bijaksana.
- Hasil pengujian hipotesis ketiga dengan uji t dan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $0,000 > 0,05$ *self control* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif, sehingga H3 diterima. *Self control* memainkan peran penting dalam membantu mahasiswa mengelola keinginan konsumtif mereka, yang berdampak positif pada kesejahteraan finansial mereka baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

4. Hasil pengujian hipotesis keempat dengan uji F dan analisis regresi linier berganda diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ variabel varian literasi keuangan (X1), penggunaan *digital payment* (X2) dan *self control* (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel perilaku konsumtif, sehingga menyimpulkan bahwa H4 diterima.

Saran

1. Peneliti selanjutnya disarankan memperluas indikator pertanyaan setiap masing-masing variabel yang ada sehingga data yang di dapat lebih akurat, diperlukan pengembangan indikator tambahan yang lebih spesifik dan relevan. Dengan memperluas cakupan dan memperdalam analisis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam dan bermanfaat bagi studi di masa depan. Ini juga akan membantu meningkatkan akurasi dalam pengukuran dan interpretasi data, sehingga hasil yang diperoleh lebih representatif dan dapat diandalkan.
2. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah sampel dengan jumlah responden yang relatif besar, menambah periode waktu, tidak hanya 5 tahun kebelakang sejak penelitian dilaksanakan, melainkan dengan minimal diambil lebih dari 5 tahun sehingga data yang di dapat lebih banyak dan data tersebut lebih akurat.
3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menganalisis data lebih lanjut yaitu merapkan teknik analisis data lanjutan untuk mengidentifikasi pola atau hubungan yang lebih kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arum, D., & Khoirunnisa, R. N. (2021). *Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pada mahasiswi Psikologi pengguna e-commerce shopee*. Jurnal Penelitian Psikologi, 8(9), 91-102..
- [2] Dzawammadani, A. (2022, August). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Kontrol Diri terhadap Perilaku Konsumtif*. In *Bandung Conference Series: Business and Management* (Vol. 2, No. 2, pp. 1244-1248).
- [3] Fatmawatie, Naning (2022) *E comerce dan Perilaku Konsumtif*. IAIN Kediri Press, Kediri. ISBN 978-623-7682-06-6
- [4] Gunawan, A., & Faadillah Carissa, A. (2021, October 26). *The Effect Of Financial Literature And Lifestyle On Student Consumption Behavior*. (IJEBAS), 1(1), 79–86.
- [5] Houston, D. D. (2019). *Adopsi Penerimaan Digital payment pada Kalangan Milenial*. Jurnal Medium, 7(2), 58.
- [6] Kumalasari, D., & Soesilo, Y. H. (2019). *Pengaruh Literasi Keuangan, Modernitas Individu, Uang Saku Dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Prodi S1 Pendidikan Ekonomi Angkatan Tahun 2016 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Negeri Malang*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 12(1), 61-71.
- [7] Layaman, Khairunnisa, H., & Rohayati, R. (2022). *Pengaruh E-Money Terhadap Perilaku Konsumtif Dengan Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening*. Kajian Ilmu Ekonomi Syariah, 1(2), 61-73.

- [7] Prihatini, D., & Irianto, A. (2021). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa*. Jurnal Ecogen, 4(1), 24-34.
- [8] Rahayu, K., & Mulyadi, D. (2023). *Pengaruh Digital payment Terhadap Prilaku Konsumtif Masyarakat*. Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia, 2(3).
- [9] Riska (2022). *Pengaruh Digital payment Terhadap Prilaku Konsumtif Mahasiswa FEBI IAIN Pare-Pare*. S1 Thesis, IAIN PARE-PARE.
- [10] Rostarita, N.A. (2021). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pada Masa Pandemi*. S1 Thesis. Universitas Islam Riau.
- [11] Saputra, I. P. (2019). *Analisis Efektivitas Penggunaan Digital payment pada Mahasiswa Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya*.
- [12] Simarmata, R. E., Saerang, I. S., & Rumokoy, L. J. (2024). *Pengaruh Literasi Keuangan, Penggunaan Digital payment, dan Self control terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi, 12(01), 462-475.
- [13] Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [14] Tripambudi, B., & Indrawati, E. S. (2020). *Hubungan antara kontrol diri dengan perilaku konsumtif pembelian gadget pada mahasiswa teknik industri Universitas Diponegoro*. Jurnal Empati, 7(2), 597-603.
- Wulandari, R. S. (2023). *Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Perilaku Ujaran Kebencian Pengguna Instagram Pada Mahasiswa Di Sma X*. S1 Thesis, Universitas Islam Sultan Agung.